



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Juni 2012

Halaman: 2

Kuota KMS SMP Terbatas

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengimbau bagi siswa baru pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) supaya tidak khawatir dalam melanjutkan jenjang pendidikannya. Kendati kuota KMS untuk SMP Negeri terbatas hanya 853 siswa sementara pemegang KMS lulusan SD mencapai 1.057 siswa, namun jaminan pendidikan tetap diberikan di sekolah swasta.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengatakan, Jaminan Pendidikan Daerah (JPD)

bagi siswa KMS yang bersekolah di sekolah swasta justru lebih banyak dibanding sekolah negeri.

"Kalau sekolah negeri kan hanya butuh biaya personal. Sedang yang swasta, JPD tetap akan mengcover untuk biaya personal, registrasi dan operasional. Sehingga, nilainya disesuaikan," ungkapnya, Kamis (21/6).

Oleh karena itu, Edy menjamin, seluruh pemegang KMS mendapat jaminan yang proporsional. Bahkan, siswa KMS yang bersekolah di sekolah swasta dan masih

memiliki tunggakan juga diminta melapor ke posko JPD di kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Jumlah 1.057 pemegang KMS lulusan SD tersebut, lanjut Edy, berasal dari sekolah negeri dan swasta. Sehingga, meski kuota di SMP Negeri terbatas namun keberadaan SMP swasta juga masih terbuka luas.

"Selain JPD kan nanti juga ada dana BOS yang akan meringankan beban pendidikan dari sekolah," tambahnya.

(M-6)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005